

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahaya yang terdapat pada kegiatan eksplorasi pengeboran dan produksi *crude oil* di PT Sele Raya Merangin Dua yaitu bahaya kebakaran pada unit, ledakan pada unit, pekerja mengalami gangguan pendengaran, gangguan pernapasan, gangguan hewan buas harimau, terpeleset, terbentur benda tumpul, jari tangan terjepit, iritasi mata, iritasi kulit, *spill oil* yang mencemari lingkungan, mobil *road tank* terbakar, mobil *road tank* meledak, mobil *road tank* tergelincir dan mobil *road tank* mengalami kecelakaan lalu lintas.
2. Bahaya yang terdapat pada kegiatan eksplorasi pengeboran dan produksi *crude oil* di PT Sele Raya Merangin Dua memiliki tingkat risiko rendah, risiko sedang hingga risiko tinggi. Tingkat risiko tinggi terdapat pada bahaya pencemaran lingkungan dari gas yang disebabkan kebocoran *stuffing box*, *spill oil* atau ceceran *crude oil* mencemari lingkungan di sekitar *loading point area*, mobil *road tank* tergelincir, mobil *road tank* mengalami kecelakaan lalu lintas dan *spill oil* atau ceceran minyak dari unit mobil *road tank* ketika melakukan proses pengiriman *crude oil*.
3. Pengendalian risiko yang dapat dilakukan pada bahaya kegiatan eksplorasi pengeboran sumur migas dan produksi *crude oil* di PT Sele Raya Merangin Dua yaitu pengendalian secara eliminasi, substitusi, rekayasa *engineering*, administrasi dan Alat Pelindung Diri (APD).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. Penggantian *stuffing box* pada unit sumur migas dilakukan dalam jangka waktu tertentu, sehingga penggantian *stuffing box* tidak dilakukan setelah terjadi kebocoran karena *stuffing box* telah rusak.
2. Pemasangan pagar kawat besi yang mengelilingi area sumur migas, untuk mengurangi bahaya gangguan hewan buas harimau.
3. Pemasangan jembatan untuk menyebrang pada unit sumur migas agar mengurangi bahaya pekerja terpeleset ketika pekerja melakukan kegiatan pengambilan sampel pada unit sumur migas.

4. Pembuatan skat yang menutupi sisi bagian unit *diesel engine* dan *gas engine* dengan unit lain yang berada di lokasi *Blok Station* agar mengurangi tingkat kebisingan.
5. Pembuatan skat pada unit *civing pump*, untuk meredam kebisingan yang dihasilkan mesin *civing pump*.
6. Pengawasan yang ketat ketika kegiatan *loading* berlangsung untuk memastikan alat *safety* dan Alat Pelindung Diri (APD) digunakan dengan semestinya.
7. Penggantian sistem pengisian *crude oil* pada mobil *road tank* dari atas menjadi pengisian tertutup dari samping untuk mencegah terjadinya *spill oil* ketika kegiatan *loading* berlangsung.
8. Melakukan perbaikan jalan yang rusak secara cepat, untuk mengurangi bahaya mobil *road tank* tergelincir.
9. Memberikan arahan secara rutin kepada *driver* dan *helper* akan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ketika melakukan proses pengiriman *crude oil*.